



DGW NEWSLETTER

LEARNING | KNOWLEDGE | GROWTH

MEDIA INTERVIEW CNBC

DGW Group bicara mengenai swasembada pangan lewat media interview

SEMARAK HUT RI 80

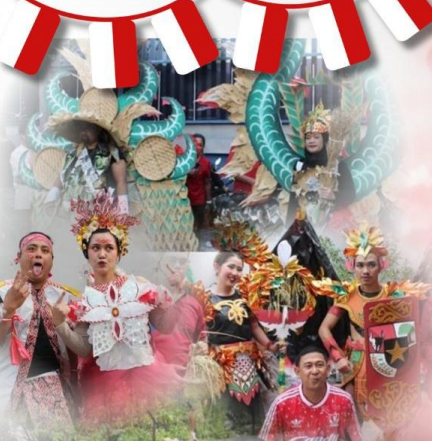
DGW Group menyemarakkan HUT RI ke 80 dengan melibatkan karyawan dalam perlombaan

BIG DATA NEWS

Komoditas padi, jalan menuju kemandirian pangan



**DGW GROUP MERAYAKAN HUT RI KE-80
BERSAMA DENGAN KARYAWAN**



DGW

80

Bersatu Berdaulat
Rakyat Sejahtera
Indonesia Maju



SEMARAK HUT KE 80 RI DGW GROUP

Menyambut Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-80, PT Delta Giri Wacana Tbk (DGW Group) selenggarakan beragam kegiatan dalam rangka menyemarakkan dan memeriahkan peringatan tersebut. Diikuti oleh seluruh karyawan perusahaan dan anak perusahaan, kegiatan ini diisi dengan berbagai kompetisi olah raga dan perlombaan khas perayaan kemerdekaan Indonesia.



Pada kompetisi olah raga, panitia menyelenggarakan turnamen seperti futsal, badminton, tenis meja, dan lari estafet yang dimulai dari 30 Juli 2025 sedangkan perlombaan khas perayaan 17 agustus terdiri dari voli balon perempuan, balap karung, bakiak, tangkap belut dan ditutup dengan *fashion show* menggunakan barang dan bahan bekas yang diselenggarakan pada 13 Agustus 2025.

Kemeriahan seluruh perlombaan yang dihadiri oleh panitia nampak dari antusiasme karyawan DGW Group dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan. Setiap perwakilan tim berupaya menjadi yang terbaik untuk memenangkan setiap perlombaan yang ada. Hal tersebut semakin terasa saat lomba *fashion show* diselenggarakan yang sekaligus menutup seluruh rangkaian acara.



Setiap tim menyalurkan kreatifitasnya dalam menciptakan busana dan riasan yang spektakuler. Tidak hanya sampai di situ, para model juga menampilkan aksi panggung yang memukau para penonton. Tim L-HOPS memperoleh Juara I diikuti Tim FIT dan Marketing DGW sebagai Juara II dan III.

FOODAGRI INSIGHT

DIREKSI DGW GROUP BICARA SWASEMBADA PANGAN DI MEDIA

Jakarta – Direksi PT Delta Giri Wacana Tbk (DGW Group) hadir dalam program berita khusus CNBC Indonesia pada 13 Agustus 2025. Dalam kesempatan tersebut, Chief Financial Officer (CFO) DGW Group, Bapak Danny Jo Putra, menjadi narasumber dalam wawancara dua sesi yang membahas peran perusahaan dalam mendukung ketahanan pangan nasional serta dinamika industri agro input.

Dalam penjelasannya, Bapak Danny Jo Putra menyampaikan bahwa swasembada pangan sangat mungkin diwujudkan karena Indonesia memiliki sumber daya yang memadai. Namun, ia menekankan pentingnya kuantitas dan kualitas dari sumber daya tersebut agar dapat mendorong pengaplikasian produk input pertanian. Hal ini, menurutnya, akan membawa pertumbuhan eksponensial bagi bisnis input pertanian yang dijalankan DGW Group.

Danny Jo juga menegaskan visi bisnis DGW Group yang selalu mengutamakan kepentingan petani. Dengan prinsip tumbuh bersama petani Indonesia, DGW Group saat ini mampu menempati posisi strategis sebagai perusahaan agro input nasional yang paling komprehensif, dan berperan serta untuk terus memperkuat perannya dalam mendukung ketahanan pangan nasional.

Ketika ditanyakan mengenai sumbangan inovasi DGW Group dalam mencapai swasembada pangan, lebih lanjut, Bapak Danny Jo menguraikan empat aspek inovasi yang telah dijalankan DGW Group. Keempatnya meliputi inovasi produk, inovasi teknologi baik untuk produk maupun sistem informasi, inovasi di bidang sumber daya manusia, serta inovasi distribusi yang sudah dirasakan dampaknya terhadap ekosistem bisnis Perusahaan.

PT Delta Giri Wacana Tbk

DGW Group sebagai Integrated Food Security Company terbesar di Indonesia berperan aktif dalam mendukung ketahanan pangan nasional dan regional.

FOODAGRI INSIGHT

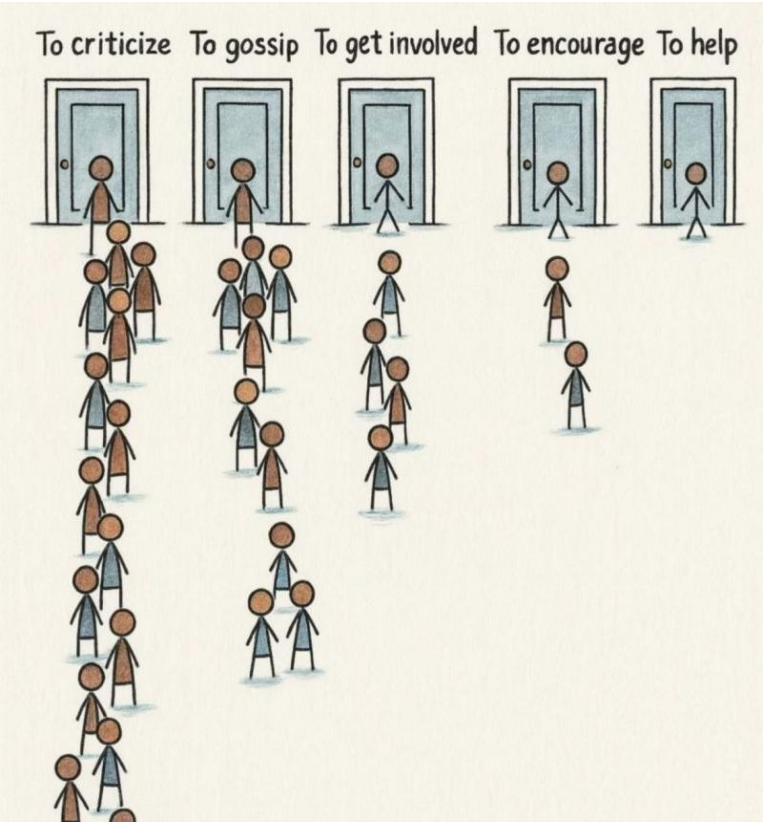
SWASEMBADA PANGAN JADI PRIORITAS INI AKSELERASI SEKTOR AGRIBISNIS

5 ▲ (4,10%) MERDEKA COPPER GOLD 2.220 -40 ▲ (1,76%) SUMMARECON AGUNG

IHSG 7.898,38 USD/IDR 16.155 SBN 5 TAHUN 6,01



REFLEKSI : PINTU MANA YANG KITA PILIH?



Simak baik-baik ilustrasi gambar disamping ini. Refleksikan sejenak, apa yang terlintas di benak Anda saat melihat ilustrasi gambar tersebut ?

Interpretasi secara sederhana adalah terdapat lima pintu dengan Lima (5) Pilihan Sikap . Tampak sederhana — lima pintu dengan lima pilihan sikap: Mengkritik (*To criticize*), Bergosip (*To gossip*), Terlibat (*To get involved*), Menyemangati (*To encourage*), dan Membantu (*To help*).

Namun yang menarik adalah bukan jenis pintunya, melainkan panjang antrian di depannya.

Dalam kehidupan sehari-hari di tempat kerja, kita sering dihadapkan pada banyak pilihan sikap. Ada yang memilih untuk mengkritik, ada yang gemar bergosip, ada pula yang berani terlibat, memberi dorongan, dan bahkan mengambil tindakan nyata untuk membantu. Gambar di atas seolah mengingatkan kita bahwa : pintu menuju kritik dan gosip selalu penuh sesak, sementara pintu untuk mendorong, membantu, dan benar-benar terlibat sering kali sepi pengunjung.

Kritik memang mudah, gosip mungkin terasa menghibur sesaat, tetapi dukungan dan aksi nyata-lah yang membangun lingkungan kerja yang sehat, kolaboratif, dan penuh semangat. Bayangkan jika lebih banyak dari kita memilih pintu "*To Encourage*" (untuk mendorong) atau "*To Help*" (untuk membantu). Setiap kata penyemangat bisa menjadi energi tambahan bagi rekan kerja. Setiap bantuan kecil bisa mempercepat penyelesaian masalah besar. Setiap keterlibatan aktif bisa menciptakan solusi yang lebih baik.





REFLEKSI : PINTU MANA YANG KITA PILIH?

Mari kita renungkan sejenak:

- Pintu mana yang lebih sering kita masuki?
- Apakah kita ingin menjadi bagian dari keramaian yang hanya mengkritik dan bergosip?
- Atau justru bagian dari sedikit orang yang berani mendukung, terlibat, dan memberi dampak nyata?

Konteksnya tentu saja Kritik bukan berarti tidak boleh. Kritik yang sehat dan konstruktif justru penting sebagai bahan evaluasi. Namun bedanya adalah apakah kritik itu hanya berhenti di kata-kata dan berniat menjatuhkan, atau diikuti dengan niat tulus untuk turun tangan, memberi ide dan membantu memperbaiki dan membenahi untuk kepentingan bersama bukan untuk kepentingan diri sendiri

Tiga Hal yang Bisa Kita Lakukan

Pilih untuk Terlibat (Get Involved)

Jangan hanya jadi penonton atau pengkritik. Ajak diri Anda untuk terlibat aktif dalam solusi, bukan hanya kerap membicarakan masalah. Membuka diri untuk terlibat dan berpartisipasi membutuhkan tak hanya kerendahan hati melainkan niat dan komitmen yang tulus untuk bahu membahu mengupayakan yang terbaik bagi tim dan organisasi



Pilih untuk Mendorong (Encourage)

Satu kalimat sederhana seperti "*Kamu bisa*" atau "*Ide bagus, ayo kita coba*" terkadang bisa menjadi bahan bakar semangat yang luar biasa bagi sesama rekan kerja.



Pilih untuk Membantu (Help)

Bantuan kecil, bahkan sekadar menawarkan waktu atau mendengar dengan tulus, bisa meringankan beban orang lain lebih dari yang kita bayangkan



Jadi, lain kali saat kita menemukan diri berada di antrean panjang penuh kritik atau keluhan, mari bertanya pada diri sendiri: Apa yang bisa saya lakukan untuk pindah ke antrean yang benar-benar memberi perbedaan? Karena perubahan dimulai dari kita sendiri.

Komoditas Padi, Jalan Menuju Kemandirian Pangan

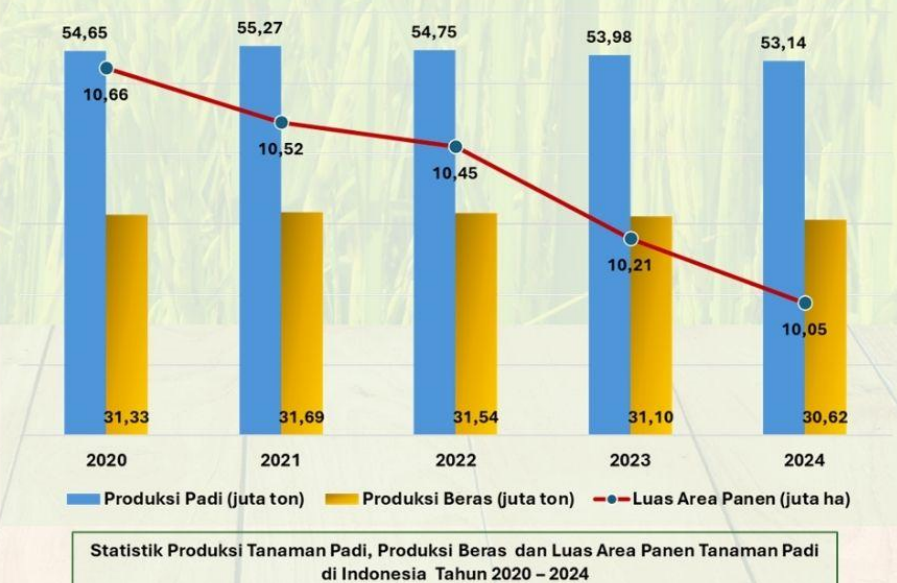
*DGW Group Mendampingi Petani
untuk Produktivitas Berkelanjutan*

Padi (*Oryza Sativa*), adalah salah satu tanaman budidaya paling penting dalam sejarah manusia. Hampir setiap orang di Asia menjadikan beras, hasil olahan padi, sebagai makanan pokok sehari-hari. Tidak heran jika padi sering disebut sebagai “penyangga hidup” jutaan orang.

Sejarah mencatat, padi diduga berasal dari India atau kawasan Indocina. Dari sana, tanaman ini menyebar luas hingga akhirnya tiba di Nusantara. Diperkirakan, nenek moyang bangsa Indonesia membawa padi ketika bermigrasi dari daratan Asia sekitar 1500 SM.

Sejak itulah padi menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan masyarakat kita, bukan hanya sebagai sumber pangan, tetapi juga sebagai simbol budaya, tradisi, bahkan ritual keagamaan.

Data statistik menunjukkan bahwa produksi padi di Indonesia dalam periode 2020–2024 cenderung mengalami penurunan, meskipun fluktuasi kecil masih terlihat. Dengan produksi padi dan beras relatif stabil, tren penurunan luas panen tetap berpotensi menjadi tantangan serius bagi keberlanjutan produksi pangan nasional di masa depan.



Top	Provinsi	Luas Area Panen (juta ha)		Produksi Padi (juta ton)		Produksi Beras (juta ton)		% Konversi Padi ke Beras
		Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2023	Tahun 2024	
1	JAWA TIMUR	1,70	1,62	9,71	9,27	5,61	5,35	58%
2	JAWA TENGAH	1,64	1,55	9,08	8,89	5,22	5,11	58%
3	JAWA BARAT	1,58	1,48	9,14	8,63	5,28	4,98	58%
4	SULAWESI SELATAN	0,97	0,95	4,88	4,82	2,80	2,76	57%
5	SUMATERA SELATAN	0,50	0,52	2,83	2,91	1,63	1,67	57%
	OTHERS	3,82	3,93	18,34	18,63	10,57	10,74	58%
	Total Nasional	10,21	10,05	53,98	53,14	31,10	30,62	

Luas Area Panen Tanaman Padi, Produksi Tanaman Padi dan Produksi Beras Menurut Provinsi Tahun 2023 – 2024

Sebanyak 50% sentra produksi padi di Indonesia terpusat di Pulau Jawa, dengan Jawa Timur sebagai kontributor utama yang mampu menghasilkan lebih dari 9 juta ton padi setiap tahunnya. Dalam proses pengolahan, padi (gabah) tidak seluruhnya menjadi beras.

- ▶ Dedak: Dapat digunakan sebagai pakan ternak atau diolah menjadi berbagai produk makanan.
- ▶ Bekatul: Dapat digunakan sebagai pakan ternak atau diolah menjadi produk makanan yang lebih bernutrisi.

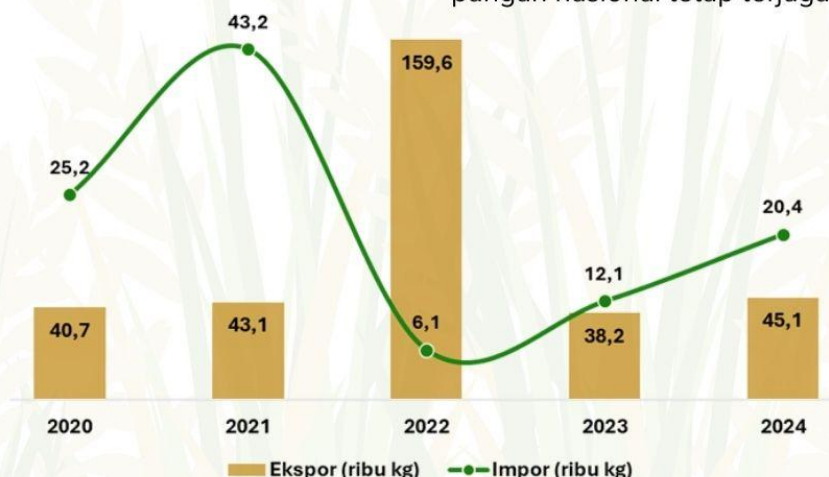
Rata-rata, sekitar 58% dari produksi padi dapat dikonversi menjadi beras. Artinya, dari setiap 100 kg gabah, akan dihasilkan sekitar 58 kg beras. Sisanya akan menjadi hasil ikutan berupa sekam (32%), dedak (8%), dan bekatul (2%).

Semua itu tetap memiliki nilai ekonomi dan manfaat penting, di antaranya:

- ▶ Sekam: Dapat diolah menjadi arang sekam, bahan bakar, atau campuran media tanam.

Untuk itu, produksi padi juga memberikan potensi ekonomi tambahan melalui pemanfaatan hasil ikutan yang beragam.

Fluktuasi produksi beras nasional turut memengaruhi perdagangan, di mana ekspor sempat melonjak pada 2022 namun kemudian menurun, sementara impor kembali meningkat hingga 2024. Kondisi ini menunjukkan pentingnya menjaga produktivitas padi sekaligus mengelola pasokan beras agar ketahanan pangan nasional tetap terjaga.

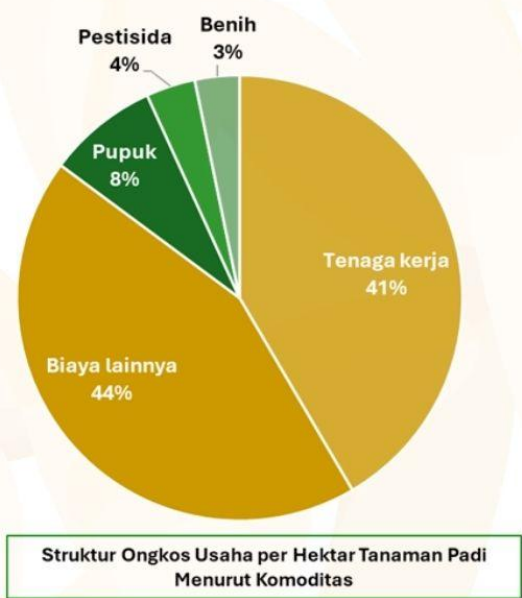


Trend Ekspor-Impor Komoditas Tanaman Padi (Beras) Lima Tahun Terakhir

Berdasarkan data BPS, struktur ongkos usaha budidaya padi menunjukkan bahwa biaya terbesar berasal dari tenaga kerja (41%) dan biaya lain-lain (44%), sementara pupuk menyumbang 8%, pestisida 4%, dan benih 3% dari total biaya per hektar.

Komposisi ini menegaskan bahwa input pertanian, khususnya pupuk dan pestisida, memiliki peran penting dalam mendukung produktivitas.

Oleh karena itu, pemilihan dan penggunaan input yang tepat serta berkualitas sangat diperlukan untuk meningkatkan hasil panen sekaligus menjaga keberlanjutan usaha tani padi.



Kontribusi DGW Group, Mendampingi Petani untuk Produktivitas Berkelanjutan

Provinsi	Jumlah Kios	Kabupaten Kios Terbanyak
JAWA TIMUR	620	JEMBER : 108 kios
JAWA TENGAH	543	BREBES : 112 kios
JAWA BARAT	382	GARUT : 56 kios
Grand Total	1.545 Kios	

Tabel Statistik Total Kios BST yang menjual semua produk DGW Group

DGW Group sebagai perusahaan agro-suplai nasional ikut berperan dalam menjaga ketahanan pangan Indonesia, khususnya pada komoditas padi. Melalui penyediaan pupuk, pestisida, hingga mulsa, DGW mendukung petani agar lebih produktif dan efisien, terutama di sentra-sentra produksi.

Sepanjang tahun 2024, unit Fertilizer menyumbang 51% dan unit Pestisida 42% dari total penjualan di tiga provinsi utama penghasil padi. Dukungan ini semakin kuat berkat lebih dari 1.500 mitra kios aktif

serta tim lapangan yang rutin melakukan promosi dan pendampingan langsung ke petani. Tercatat lebih dari 200 ribu kegiatan promosi berhasil menjangkau sekitar 69 ribu petani.

Dengan jaringan distribusi yang luas dan pendekatan langsung ke lapangan, DGW Group terus berkontribusi memperkuat produksi padi nasional sekaligus mendukung ketahanan pangan Indonesia secara berkelanjutan.

Pemerintah Genjot Produktivitas, DGW Group Siap Ambil Peran



Pada tahun 2025, pemerintah mulai menerapkan strategi ketahanan pangan yang lebih terfokus dengan tujuan utama meningkatkan frekuensi panen dan produktivitas lahan.

Program pompanisasi di sawah tadah hujan dirancang untuk mengatasi masalah ketersediaan air di luar musim hujan, sehingga petani dapat menambah siklus tanam dari satu kali menjadi dua bahkan tiga kali setahun.

Selain itu, optimalisasi lahan rawa juga digencarkan untuk mengubah lahan kurang produktif menjadi sawah baru yang fungsional. Upaya ini diperkuat dengan peran BULOG sebagai penyerap hasil panen untuk menjamin harga dan kepastian pasar, sehingga petani tetap termotivasi meningkatkan produksi.

Untuk memastikan usaha tani berjalan optimal, pemerintah menyiapkan dua dukungan penting. Pertama, peningkatan alokasi pupuk subsidi yang distribusinya lebih cepat dan tepat sasaran. Kedua, penguatan program asuransi usaha tani (AUTP) sebagai perlindungan dari risiko gagal panen akibat bencana maupun

serangan hama. Dengan perlindungan tersebut, petani diharapkan lebih berani berinvestasi pada input berkualitas dan penerapan teknologi baru.

Dalam kerangka kebijakan ini, DGW Group memiliki peluang besar mengambil peran sebagai mitra strategis pemerintah. DGW Group dapat mendukung keberhasilan program melalui penyediaan benih unggul yang adaptif di berbagai kondisi lahan, paket produk berupa pupuk dan pestisida sesuai rekomendasi teknis, serta peralatan pertanian yang meningkatkan efisiensi kerja.

Tidak hanya itu, DGW Group juga dapat memperkuat pendampingan kepada petani bersama penyuluh. Dengan langkah ini, perusahaan bukan hanya mendukung produktivitas petani, tetapi juga menyelaraskan tujuan bisnis dengan agenda ketahanan pangan nasional.

Sumber: Badan Pusat Statistik | Kementerian Pertanian | Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian | Various News

WELCOME ABOARD

INFO : KARYAWAN BARU DGW GROUP

Pahala Ferdinand Natanael Sinaga bergabung dengan PT FIT sebagai Tax Staff. Pahala merupakan lulusan Trisakti School of Management yang memulai karir profesionalnya di DGW Group. Ia tertarik bergabung karena melihat reputasi perusahaan yang baik serta pertumbuhan pesat di bidang agrochemical. Sebagai fresh graduate, ia merasa antusias bisa mengaplikasikan ilmu yang telah didapat selama kuliah sekaligus belajar hal-hal baru di lingkungan kerja yang positif dan suportif. Meskipun tantangan hadir akibat minimnya pengalaman, Pahala tetap termotivasi untuk terus berkembang. Ia mengapresiasi perhatian perusahaan terhadap karyawan, seperti adanya olahraga rutin dan program makan bersama. Bagi Pahala, motivasi utamanya dalam bekerja adalah keinginan untuk terus meningkatkan kemampuan diri, dan ia berharap dapat tumbuh bersama DGW Group serta melihat perusahaan ini mencapai semua targetnya.



Ahmad Rizal Basori, lulusan Politeknik Negeri Jember, bergabung dengan PT BST sebagai Sales Supervisor di Jember. Ia memilih bergabung dengan DGW Group karena mencari peluang pertumbuhan karier di lingkungan kerja yang suportif dan kolaboratif. Semangat dalam menjalani tugas semakin kuat karena melihat besarnya potensi perkembangan di sektor pertanian serta dukungan dari rekan kerja yang kompak. Ahmad merasa dihargai sebagai karyawan, terutama dengan adanya jenjang karier yang jelas dan kesempatan untuk terus belajar. Ia berkomitmen untuk terus bertumbuh, memberikan kontribusi terbaik, dan menciptakan dampak positif bagi lingkungan sekitarnya, sejalan dengan prinsip hidupnya bahwa "Sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat bagi orang lain." Ahmad juga berharap DGW Group dapat terus berkembang di seluruh lini bisnisnya dan mendukung peningkatan kemampuan karyawan melalui pelatihan dan edukasi yang berkelanjutan.

Arif Prayogo Utomo, lulusan Universitas Bhayangkara Jakarta, saat ini bekerja sebagai IT Staff di DGW Group. Arif merasa senang bekerja di perusahaan ini karena jobdesk yang jelas, terstruktur, dan sesuai dengan bidang yang diminati, sehingga membuatnya lebih fokus dalam menjalankan tanggung jawab. Lingkungan kerja yang nyaman serta tim yang ramah juga menjadi faktor penting yang membuat Arif terus berkarir dan termotivasi memberikan yang terbaik. Selain itu, ia mengapresiasi berbagai kegiatan olahraga yang difasilitasi perusahaan, karena tidak hanya menyehatkan tetapi juga mempererat relasi antar karyawan. Bagi Arif, bekerja di DGW Group adalah kesempatan untuk terus membangun skill dalam diri dan menjalin relasi yang lebih baik, Dimana harapannya DGW dapat semakin maju dan jaya untuk pertanian Indonesia.





SIAPA DIA : ERIS RISWANDA



Ketika dunia dilanda ketidakpastian akibat pandemi COVID-19, Eris justru memulai babak baru dalam kariernya bersama DGW Group dengan posisi *General Service & House Keeping*. Di saat banyak perusahaan melakukan pemutusan hubungan kerja dan pengurangan benefit, DGW Group tetap berdiri kokoh. Stabilitas inilah yang membuat Eris merasa DGW Group adalah tempat yang tepat untuk bertumbuh.

Lebih dari itu, dukungan yang ia terima dari manajemen dan rekan-rekan kerja menjadi pondasi kuat dalam menjalankan tugasnya di bagian umum (pelayanan). Bagi Eris, kesan pertama ini menjadi bukti bahwa ia berada di lingkungan yang menghargai keberlangsungan dan kesejahteraan karyawan.

Pelayanan Adalah Peluang: Mengubah Tantangan Menjadi Kepuasan

Bekerja di bagian pelayanan bukan tanpa tantangan. Setiap karyawan memiliki karakter, kebutuhan, dan ekspektasi yang berbeda. Eris harus mampu menempatkan diri sebagai “jembatan” untuk memberikan pelayanan yang memuaskan, karena baginya setiap karyawan adalah “customer” yang harus dihormati. Baginya adaptasi dan empati adalah kunci, dengan melakukan pendekatan personal, ia berhasil menciptakan komunikasi yang terbuka dan membangun kepercayaan, sehingga setiap tantangan dapat diubah menjadi kesempatan untuk memberikan pelayanan terbaik.

Pengalaman Berkesan: Menjadi Ketua Panitia Agustusan

Salah satu pengalaman paling berkesan dalam perjalanan Eris adalah ketika ia dipercaya menjadi ketua panitia perayaan Kemerdekaan Indonesia. Saat itu, statusnya masih sebagai karyawan baru. Rasa kaget dan bingung sempat menghampiri, tetapi dukungan penuh dari tim dan manajemen mengubah rasa ragu menjadi semangat. Tugas utamanya adalah menyatukan visi, mengoordinasikan panitia, menampung saran, dan memastikan acara berjalan tanpa mengganggu jam kerja. Berkat komunikasi yang baik dan keterlibatan aktif semua pihak, acara tersebut sukses besar. Pengalaman ini mengajarkannya bahwa kebersamaan dan kolaborasi adalah kunci dalam meraih tujuan bersama.



SIAPA DIA : ERIS RISWANDA

Kunci Sukses: Empati dan Kejujuran

Dalam menghadapi berbagai tantangan, Eris memegang teguh satu nilai utama: empati. Baginya, mendengarkan masukan dan memahami kebutuhan rekan kerja adalah fondasi untuk menciptakan lingkungan kerja yang positif. Kejujuran dalam bekerja, menjunjung SOP, dan menjaga integritas juga menjadi prinsip yang selalu ia pegang. Menurutnya bekerja adalah wujud syukur kepada Tuhan, semua yang kita lakukan harus dilandasi niat baik.

Selalu Belajar dan Beradaptasi

Eris percaya bahwa dunia kerja selalu berubah, dan karyawan harus siap beradaptasi. Ia tidak menutup mata bahwa masih banyak hal yang perlu ia tingkatkan. Baginya, belajar dari kesalahan dan terbuka pada perubahan adalah satu-satunya cara agar tetap relevan dan dibutuhkan. Menurutnya kalau kita tidak bisa beradaptasi, kita akan tertinggal.

Pesan untuk Rekan-Rekan DGW Group

Untuk rekan – rekan DGW Group, Eris berpesan pentingnya memanfaatkan setiap kesempatan dan kepercayaan yang diberikan perusahaan. Jangan takut mencoba hal baru, teruslah belajar, dan jangan takut membuat kesalahan karena dari situlah kita bertumbuh. Dan yang tak kalah penting, tetap jaga keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi agar kesehatan fisik dan mental tetap terjaga.



Poin Penting dari Perjalanan Karier Eris:

- Stabilitas perusahaan adalah modal besar untuk karyawan bertumbuh.
- Adaptasi dan empati adalah kunci untuk menghadapi perbedaan.
- Kolaborasi tim mampu mengubah beban menjadi pengalaman berharga.
- Kejujuran dan integritas adalah prinsip yang tidak bisa ditawar.
- Belajar dan beradaptasi adalah investasi agar tetap relevan.



TRAINING DGW FACTORY - CIKANDE

Pada tanggal 19–20 Agustus 2025, telah dilaksanakan kegiatan training di pabrik DGW Cikande yang diikuti oleh 35 karyawan dari berbagai departemen, yaitu Produksi, Maintenance, Labor, Logistik, dan Office. Training ini terdiri dari dua materi yang penting bagi pengembangan budaya kerja di lingkungan pabrik, yaitu 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin) dan Corporate Culture.



Pada sesi 5R, para peserta tidak hanya menerima materi teori, tetapi juga terdapat aktivitas penugasan untuk memperdalam materi. Mereka dibagi menjadi beberapa kelompok berdasarkan departemen masing-masing, kemudian diminta untuk menyusun rencana implementasi 5R di area kerja mereka. Setelah rencana tersebut disusun, setiap kelompok mempresentasikan hasilnya di depan peserta lain, sehingga terjadi diskusi yang interaktif antar peserta. Aktivitas ini memberikan gambaran nyata bagi peserta bagaimana prinsip 5R dapat diterapkan secara langsung dalam pekerjaan sehari-hari.

Kemudian pada sesi Corporate Culture, peserta diajak untuk lebih memahami nilai-nilai perusahaan melalui permainan (games) yang menarik dan aplikatif. Melalui game tersebut, peserta dapat merasakan bagaimana nilai-nilai inti perusahaan dapat diterapkan dalam keseharian, baik dalam bekerja secara individu maupun dalam kerja sama tim. Suasana training menjadi semakin hidup karena para peserta terlibat aktif dan antusias dalam mengikuti setiap kegiatan.



Training ini berjalan dengan lancar dan penuh semangat. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman peserta terhadap pentingnya penerapan 5R di tempat kerja serta memperkuat pemahaman terhadap Corporate Culture, sehingga mampu mendukung terciptanya lingkungan kerja yang selaras dengan budaya perusahaan.



TRAINING SELLING SKILL – DGW INTIM

Makassar, 12-14 Agustus tim training mengadakan pelatihan Selling Skill kepada tim DGW Intim. Pelatihan kali ini diikuti oleh 12 tim PO yang belum mendapatkan training Selling Skill.



Pelatihan Selling skill ini bertujuan agar tim PO mendapatkan pemahaman terkait melakukan proses penjualan kepada kios maupun petani. Pada hari pertama para peserta dibekali pemahaman mengenai persiapan-persiapan apa yang perlu dilakukan sebelum melakukan sales call. Salah satu persiapan yang perlu dilakukan Adalah memahami selling point produk vs kompetitor.

Pada hari selanjutnya, para peserta diberi pemahaman melakukan tahapan-tahapan Ketika kunjungan ke petani maupun kios. Peserta belajar untuk menciptakan pendekatan yang baik, presentasi produk dengan menggali kebutuhan serta bagaimana melakukan negosiasi dengan menekankan kepribadian masing-masing customer. Selain itu, para peserta dilatih untuk memahami Sales Objection seperti Penolakan, Keberatan dan Complain. Mereka berlatih untuk dapat menangani hal-hal tersebut dengan baik dan benar. Tidak kalah penting, para peserta dilatih untuk dapat menemukan fitur dan benefit sebagai point penting dalam presentasi dan negosiasi. Pelanggan akan membeli produk kita jika kebutuhan mendasar mereka terpenuhi.

Pada hari terakhir, para peserta diberi kesempatan untuk melakukan roleplay berjualan dengan kios dan petani. Dari roleplay tersebut, mereka harus mempraktikan semua Pelajaran yang selama 2 hari sudah diberikan oleh trainer. Setelah sesi roleplay, peserta diberi masukan oleh tim training beserta atasan masing-masing terkait hal-hal apa saja yang sudah sesuai dan yang masih perlu untuk diperbaiki lagi. Bagi para leader yang tertarik dengan training tersebut untuk timnya, dapat menghubungi **Teddy** (isidorus.migo@dgw.co.id/081383202763) atau **Arief** (arief.furqon@dgw.co.id/ 082391378206)



TRAINING EFFECTIVE PRESENTATION – DGW SULTENG

Palu, 21-22 Agustus tim training mengadakan pelatihan Effective Presentation kepada tim DGW Sulawesi Tengah. Pelatihan kali ini diikuti oleh 12 tim PO yang belum mendapatkan training Effective Presentation.



Pelatihan Effective Presentati ini bertujuan agar tim PO mendapatkan pemahaman terkait membawakan presentasi yang baik ke Petani. Pada hari pertama peserta training diajak untuk Menyusun pembukaan presentasi yang baik dan benar. Pembukaan presentati adalah hal yang penting karena dari pembukaan itulah akan menentukan audiens yaitu petani mau atau tertarik untuk mendengarkan lebih lanjut atau tidak.

Selanjutnya, para peserta training diajak untuk membuat isi presentati yang baik. Presentasi akan menjadi powerful jika materi yang disampaikan adalah sesuatu yang sangat dibutuhkan oleh audiens.

Maka, para peserta training diajak membuat presentasi mengenai fitur dan benefit sehingga apa yang disampaikan oleh tim PO sesuai dengan kebutuhan para petani.

Tidak ketinggalan, para peserta PO diajarkan untuk menyampaikan presentasi dengan Teknik yang baik. Salah satunya yaitu Teknik pernafasan.

Teknik pernafasan menjadi penting karena sering kali cara bernafas yang salah membuat kita semakin grogi dan sehabis training seperti sehabis olahraga atau ngosnogsan. Setelah semua materi disampaikan, para peserta training diberi waktu untuk roleplay secara keseluruhan melakukan presentasi bergantian, dan diberi masukan apa yang masih perlu ditingkatkan. Bagi para leader yang tertarik dengan training tersebut untuk timnya, dapat menghubungi **Teddy** (isidorus.migo@dgw.co.id/081383202763) atau **Arief** (arief.furqon@dgw.co.id/082391378206)

NAKER FEST KABUPATEN SERANG KOLABORASI UNTUK SERANG BAHAGIA 2025



NAKER FEST SERANG 2025



DGW Group mengikuti Job Fair yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Serang melalui Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Naker Festival Kabupaten Serang 2025 pada 27 Agustus 2025. Acara akbar yang dipusatkan di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (Untirta), Serang, Banten ini berhasil menghadirkan kurang lebih 2000 peserta pencari kerja serta dihadiri oleh 100 undangan dari berbagai lembaga dan instansi terkait.

Tujuan utama kegiatan ini adalah menyelenggarakan pameran ketenagakerjaan dan Job Fair untuk mempertemukan secara langsung pencari kerja dengan penyedia lowongan kerja/perusahaan.

Diharapkan, forum tatap muka ini mampu mempercepat proses penempatan tenaga kerja serta membuka peluang kerja yang lebih luas bagi masyarakat Kabupaten Serang dan sekitarnya. Rangkaian acara dimulai pukul 09.00 WIB dengan penampilan tarian Benteng Banten sebagai penyambutan istimewa bagi Wakil Bupati Serang, H. M. Najib Hamas. Selanjutnya, acara dibuka dengan sambutan hangat dari Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Serang, kemudian dilanjutkan oleh Rektor Untirta, dan secara resmi dibuka oleh Wakil Bupati Kabupaten Serang. Selain Job Fair yang menghadirkan berbagai perusahaan ternama, Naker Festival 2025 juga menyuguhkan rangkaian talkshow inspiratif.



Antusiasme terlihat dari ramainya pengunjung yang melamar langsung di berbagai stan perusahaan, termasuk ketertarikan mereka terhadap DGW Group. Para pencari kerja berharap kegiatan seperti Naker Festival terus digelar secara rutin, agar mereka memiliki wadah yang nyata untuk mengenal perusahaan sekaligus membuka peluang karier.



DGW FERTILIZER DUKUNG SEMINAR & DISKUSI PERTANIAN DI KABUPATEN BREBES

Seminar dan Diskusi Penyuluhan Pertanian dengan tema "*Sinergi Pemerintah, Petani dan Produsen Pupuk Organik: Membangun Ekosistem Pertanian Bawang Merah yang Berkelanjutan*" telah sukses dilaksanakan pada 2 Agustus 2025 di Pendopo Kabupaten Brebes. Kegiatan ini diselenggarakan oleh mahasiswa IPB University bekerja sama dengan Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Brebes. DGW Fertilizer menjadi sponsor utama bersama Asosiasi Bawang Merah Indonesia dimana acara yang dihadiri oleh sekitar 220 petani bawang merah yang ada di Brebes.

Kegiatan dimulai dengan pembukaan dan sambutan dari perwakilan mahasiswa KKN, koordinator wilayah, serta Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan yang mewakili Bupati Brebes. Acara dilanjutkan dengan sesi seminar dan diskusi yang menghadirkan sejumlah narasumber ahli. Prof. Dr. Ir. Sobri menyampaikan materi mengenai budidaya tanaman bawang merah berbasis bahan organik, sementara Prof. Dr. Ir. Arief Hartono, M.Sc. memaparkan tentang kondisi tanah Brebes yang kekurangan bahan organik dan pentingnya pembuatan biochar. Diskusi juga diisi oleh penjelasan kebijakan dari Dinas Pertanian, serta data lingkungan dari Dinas Lingkungan Hidup mengenai kondisi air yang tercemar.



Para petani menyampaikan berbagai pertanyaan dan kekhawatiran, di antaranya tentang munculnya gulma akibat penggunaan pupuk kandang, waktu aplikasi pupuk organik yang tepat, serta legalitas pupuk organik yang beredar di pasaran, prosedur pengecekan kandungan bahan organik tanah serta kebijakan pemerintah dalam pengadaan pupuk organik. Setelah itu, perwakilan dari DGW Fertilizer menjawab keresahan petani dengan menjelaskan legalitas, dosis, dan manfaat pupuk CP Organik K12 yang menggunakan bahan dari sisa tanaman yang bebas dari biji gulma dan didalam pupuk tersebut terdapat mikroorganisme yang dapat membantu meningkatkan bahan organik tanah serta pentingnya penggunaan pupuk berimbang antara anorganik dan organik.

Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran petani terhadap pentingnya menjaga kesuburan tanah melalui penggunaan bahan organik yang tepat. Penggunaan pupuk anorganik jika tidak tepat dosis akan menyebabkan penurunan kualitas tanah. Oleh karena itu, melalui seminar ini, petani didorong untuk mulai memperhatikan keseimbangan unsur hara dalam tanah demi produktivitas tanaman yang optimal. Seperti yang disampaikan dalam pernyataan penutup oleh perwakilan DGW Fertilizer Zenal Asikin, "Penggunaan pupuk yang berimbang dan pestisida dengan dosis yang tepat akan memberikan untung berlipat dan hasil meningkat. Semoga hasil panen tahun ini sesuai dengan harapan petani bawang merah Brebes." Maju Pertanian Indonesia.



AWARDING NIGHT BEST CUSTOMER EAST JAVA PT DGW

PT DGW sukses menggelar Awarding Night Best Customer DGW East Java tahun 2024 – 2025 pada 2 – 3 Agustus 2025 di Sheraton Hotel, Surabaya. Acara ini dihadiri oleh 71 retailer 1 (R1) dan 5 distributor PT DGW, sebagai bentuk apresiasi atas dukungan dan loyalitas mereka terhadap pertumbuhan produk-produk PT DGW. Mengusung tema “Masquerade Party”, acara dibuka pada 2 Agustus pukul 17.00 WIB.



Para peserta disambut dengan lomba kostum, dilanjutkan sambutan hangat dari RSM Bapak Heri dan HPC Bapak Lasmanto, serta pengumuman pemenang kostum terbaik. Suasana semakin meriah ketika penghargaan diberikan kepada customer terbaik dalam empat kategori: Diamond, Platinum, Gold, dan Silver Customer.

Acara berlanjut dengan hiburan menarik yang menambah kehangatan malam penghargaan. Puncaknya, PT DGW mengumumkan para pemenang grand prize yang spektakuler, yaitu 2 unit mobil dan 4 unit motor, sebagai bentuk nyata apresiasi kepada customer yang selalu setia bersama PT DGW.

Customer yang hadir menyampaikan rasa puasnya karena seluruh proses bisnis bersama PT DGW dinilai lancar, mudah, dan didukung performa sales yang profesional. Mereka berharap penjualan di masing-masing toko dapat semakin meningkat, sementara PT DGW berkomitmen untuk terus memberikan pelayanan terbaik, menghadirkan kegiatan yang berkesan, dan menjaga hubungan yang solid bersama seluruh customer setia.





DGW TOUR CHINA 2025 - APRESIASI UNTUK MITRA TERBAIK

DGW memberikan bentuk apresiasi luar biasa kepada para customer R1 melalui **Program Tour China Supremo – Supretox**, yang berlangsung pada 30 Juli hingga 6 Agustus 2025. Sebanyak 121 peserta berkesempatan mengikuti perjalanan ini, terbagi menjadi dua batch dengan destinasi menarik di Guangzhou dan Shenzhen. Program ini bukan sekadar perjalanan wisata, tetapi juga bentuk penghargaan DGW kepada customer yang telah berperan aktif dalam mendistribusikan produk Supremo dan Supretox hingga ke level R2 dan petani.

Untuk mengikuti program ini, customer R1 diwajibkan memenuhi kriteria tertentu, seperti mencapai volume pembelian sesuai ketentuan, melunasi pembayaran kepada distributor tepat waktu, serta mematuhi persyaratan yang telah diinformasikan. Langkah ini juga upaya menjaga kesehatan bisnis DGW secara menyeluruh, mulai dari level R1 hingga distributor. Peserta yang berhasil memenuhi semua persyaratan kemudian mendapatkan undangan resmi dari DGW.



Keberangkatan peserta diawali dengan berkumpul di Jakarta, di mana mereka disambut hangat oleh tim DGW dalam acara dinner dan city tour di kawasan PIK, yang turut dihadiri oleh jajaran manajemen seperti Bapak David Yaory, Bapak Yody Suganda, Bapak Bambang Supriadi, dan Bapak Anggi Maniur. Turut hadir pula para karyawan berprestasi dari tim Sales yang diberi apresiasi untuk mendampingi peserta. Perjalanan ini menghadirkan destinasi ikonik dan memberikan pengalaman wisata sejarah, spot Instagramable, dan pusat belanja populer.

Meskipun sempat terkendala cuaca ekstrem yang menyebabkan *delayed* penerbangan hingga dua hari saat transit di Hong Kong, tim DGW berhasil mengelola situasi dengan baik. Peserta tetap mendapatkan pelayanan prima, mulai dari pemenuhan kebutuhan konsumsi hingga pengaturan penginapan. Bahkan, tim DGW memanfaatkan waktu transit dengan mengajak peserta menjelajahi Hong Kong menggunakan transportasi umum, menjadikan momen yang awalnya tidak terencana menjadi pengalaman berkesan. Antusiasme peserta tetap tinggi, membuktikan bahwa komitmen DGW untuk memberikan pelayanan terbaik selalu menjadi prioritas.



DGW GROUP HEAD OFFICE : EMPLOYEE MEDICAL CHECK UP

Pada tanggal 20–21 Agustus 2025, DGW Group kembali menunjukkan kepeduliannya terhadap kesejahteraan karyawan melalui kegiatan *Healing Medical Check Up*. Program ini menjadi bagian penting dari upaya perusahaan untuk memastikan kondisi kesehatan karyawan tetap prima, sekaligus mendeteksi potensi masalah kesehatan sejak dini. Dengan mengetahui kondisi medis masing-masing, diharapkan karyawan semakin bertanggung jawab dalam menerapkan pola hidup sehat.

Persiapan kegiatan ini dilakukan secara matang, mulai dari proses tender antar laboratorium/klinik, negosiasi harga, hingga teknis meeting untuk memastikan kelancaran acara. Pada hari pelaksanaan, pemeriksaan dilakukan secara komprehensif, meliputi registrasi, pengecekan darah, foto rontgen, pengukuran lingkaran perut dan berat badan, pemeriksaan fisik, pemeriksaan mata, EKG, hingga konsultasi dokter. Seluruh tahapan ini dirancang agar karyawan mendapatkan informasi kesehatan yang lengkap dan akurat.

Kegiatan ini disambut dengan antusiasme yang luar biasa dari seluruh karyawan. Mereka merasa senang dan bersyukur karena DGW Group memberikan perhatian besar terhadap kesehatan mereka. Banyak peserta bahkan berharap kegiatan seperti ini dapat dilakukan secara rutin, mengingat manfaatnya yang tidak hanya untuk individu tetapi juga untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih sehat dan produktif.

Melalui program ini, DGW Group tidak hanya menunjukkan komitmen terhadap keselamatan kerja, tetapi juga menanamkan kesadaran bahwa kesehatan adalah modal utama untuk meraih kinerja terbaik. Dengan inisiatif seperti *Healing Medical Check Up*, perusahaan membuktikan bahwa kesejahteraan karyawan adalah prioritas utama, sejalan dengan visi untuk terus tumbuh bersama secara berkelanjutan.





GEBYAR ONE DAY PROMO BERSAMA UD WES JOYO TANI

DGW Group menggelar acara Gebyar One Day Promo bersama UD Wes Joyo Tani pada 6 – 7 Agustus 2025 di Kios UD Wes Joyo Tani, Desa Sumberanyar, Kecamatan Banyuputih, Kabupaten Situbondo yang dikoordinasikan oleh tim PT ASA. Acara ini dihadiri sekitar 200 petani setempat dan diselenggarakan bertepatan dengan musim tanam jagung, sebagai bentuk apresiasi dan dukungan DGW Group kepada para petani.



Sebulan sebelum acara utama, tim DGW Group terlebih dahulu melaksanakan FM Marathon di 5 titik. Dalam kegiatan tersebut, setiap pembelian benih jagung Bomber senilai Rp200.000 mendapatkan 1 kupon undian, berlaku kelipatan. Mekanisme ini sekaligus menjadi sarana untuk memperkenalkan produk DGW lebih luas dan memotivasi petani berpartisipasi aktif dalam kegiatan utama.

Pada hari pertama, rangkaian acara dimulai dengan jalan santai bersama para petani dari kios UD Wes Joyo Tani. Selanjutnya, peserta diarahkan menuju stand penjualan DGW Group untuk mengenal produk-produk unggulan seperti benih, pestisida, dan pupuk. Selain itu, petani juga dapat menukarkan kupon undian hasil belanja sebelumnya serta mengikuti program direct selling dengan hadiah menarik. Memasuki hari kedua, kegiatan difokuskan pada program direct selling yang berlangsung pukul 09.00–12.00 WIB, khusus bagi petani yang belum melakukan pembelian di hari pertama. Sebagai puncak acara, DGW Group menggelar pengundian hadiah, menciptakan suasana meriah dan penuh antusiasme di kalangan petani. UD Wes Joyo Tani merasakan pelayanan yang professional dari tim DGW Group dan antusias petani juga terlihat dengan diadakannya Gebyar On Day Promo ini.





Sayuran Organik

FRESH & HEALTHY

DGW Group bekerja sama dengan TLF menawarkan aneka ragam sayuran organik dan produk pangan pilihan lainnya.

Dapatkan bahan pangan sehat, berkualitas, dan segar pada hari kamis tiap minggunya dengan harga spesial untuk karyawan DGW Group.

Nikmati kesempatan ini untuk mendukung gaya hidup sehat anda!



PRODUK

pepermint, buncis, kol, sawi putih, pakcoy, horenzo, jagung, terung ungu, bawang daun, kyuri, tomat, wortel, lobak, beet root, kangkung, bayam merah, telur bebek, tomat cerry, telur ayam, sereh, brokoli, cabe rawit, daun ketumbar, selada hijau, bayam hijau, pucuk labu, beras merah, beras pandan wangi, siamak, cabe keriting hijau, kale, kailan, labu siam



CONTACT PERSON



Cut Meiriska (resepsionis)
0858 9383 2220



WHISTLE BLOWING System

DGW

Whistle Blowing adalah tindakan pelaporan atas kecurangan atau pelanggaran yang dilakukan dalam dunia kerja.

Apabila Anda Melihat



Tindakan Korupsi



Penyalahgunaan Wewenang



Perbuatan Melanggar Hukum



Pelanggaran Kebijakan
Peraturan Perusahaan



Membahayakan Keselamatan
dan Keamanan Kerja



LAPORKAN SEGERA

Laporkan tindakan/perbuatan yang diduga melanggar



MEKANISME PELAPORAN

Sertakan informasi yang lengkap. Data pelapor
dijamin terlindungi.



TINDAK LANJUT

Tim akan melakukan pemeriksaan
dan investigasi lebih lanjut

Segera Informasikan!

Jenis Pelanggaran

Kirim Informasi lengkap, mengenai :

- Nama pelapor
- Uraian mengenai tindakan pelanggaran
- Tempat dan waktu terjadinya pelanggaran

Bukti Pendukung

Lampirkan bukti pendukung otentik
(Foto, data, dokumen, rekaman, dll)

Kirimkan Laporan serta
Identitas Anda Melalui

Contact Us :



0811 1900 2111



pelaporan.pelanggaran@dgw.co.id

Identitas Anda dijamin terlindungi

"Menciptakan Budaya Perusahaan yang **BERSIH** dan **BERINTEGRITAS**
Dimulai dari Diri Kita Sendiri!"